

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Sejarah Bank Syariah Indonesia (BSI)**

Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri keuangan syariah. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap halal matter serta dukungan stakeholder yang kuat, merupakan faktor yang penting dalam mengembangkan ekosistem industri halal di Indonesia. Termasuk di dalamnya adalah bank syariah.

Bank syariah memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Keberadaan industri perbankan syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam ukuran tiga dekade ini. Inovasi, produk, peningkatan pelayanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi. Tak terkecuali dengan Bank Syariah yang dimiliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri,

BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah Perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil' Alamiin).

## 2. Sejarah Perusahaan Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Pembantu Banjarmasin A. Yani Km. 4

Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Banjarmasin A.Yani Km.4 merupakan salah satu kantor dibawah Kantor Cabang (KC) Induk yang berada disekitaran Banjarmasin, adapun kantor cabang berlokasi di Jalan Lambung Mangkurat No. 16 Banjarmasin. Perusahaan ini mulai beroperasi tanggal 31 januari 2001 pada saat belum pergantian nama yaitu masih dengan nama PT Bank Syariah Mandiri,

Sedangkan mulai beroperasi dengan Nama Bank Syariah pada tanggal 1 Februari 2021.

Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu A. Yani Km.4 berlokasi di Jl. Jend. Ahmad Yani KM. 4 No 27, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan - 70200 Telepon : (0511)3250033.

### 3. Profil

Nama : PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Banjarmasin

Alamat : Jl. Jend. Ahmad Yani KM. 4 No 27, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan - 70200

Telpon Kantor : (0511)3250033.

Kode Pos : 70200

### 4. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia (BSI)

#### a. Visi

*“TOP 10 Global Islamic Bank”*

Menciptakan Bank Syariah yang masuk ke dalam 10 besar menurut kapitalisasi pasar global dalam waktu 5 tahun kedepan.

#### b. Misi

a) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia

(melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025)

- b) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemenang saham  
(Top 5 bank yang paling profitable di indonesia )
- c) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia  
(perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja)

#### 5. Produk dan Jasa Bank Syariah Indonesia (BSI)

Berdasarkan pada bidangnya yang bergerak pada bidang usaha keuangan, maka adapun produk-produk yang ada di tawarkan Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Banjarmasin A.Yani Km.4 adalah :

- 1) Tabungan
  - BSI Tabungan Valas
  - BSI Tabungan Haji Indonesia
  - BSI Tabungan Easy Mudharabah
  - BSI Tabnungan Pendidikan
  - BSI Tabungan Bisnis
  - BSI TabunganKu
  - BSI Tabungan Pensiun
  - BSI Tabungan Efek Syariah

- BSI Tabungan Smart
- BSI Tabungan Prima
- BSI Tapenas Kolektif
- BSI Tabungan Payroll
- BSI Tabungan Berencana
- BSI Tabungan Easy Wadiah
- BSI Tabungan Simpan Pelajar
- BSI Tabungan Junior
- BSI Tabungan Mahasiswa
- Rekening Autosave dan Qurban

## 2) Haji dan Umroh

- BSI Tabungan Haji Indonesia
- BSI Tabungan Muda Indonesia

## 3) Pembiayaan

- BSI Griya
- BSI Griya Spesial Milad
- BSI Multiguna Hasanah
- BSI OTO
- BSI Pensiun Berkah
- Mitraguna Online
- BSI Mitra Beragun Emas (Non Qard)

- BSI Distributor Financing
- BSI KPR Sejahtera
- BSI Cash Collateral
- BSI Umrah
- BSI KUR Kecil
- Bilateral Financing
- BSI Mitraguna Berkah
- BSI KUR Super Mikro
- BSI KUR Mikro

#### 4) Investasi

- BSI Deposito Valas
- Deposito Rupiah
- BSI Reksa Dana Syariah
- Bancassurance
- SBSN Ritel
- Cah Waqf Linked Sukuk Ritel
- Referral Retail Brokerage
- Sukuk Negara Ritel Seri SR016

#### 5) Transaksi

- BSI Giro Valas
- BSI Giro Rupiah

## 6) Emas

- BSI Gadai Emas
- BSI Cicil Emas

## 7) Bisnis/Wirausaha

- BSI Giro Optima
- BSI Cash Management
- BSI Pembiayaan Investasi
- BSI Bank Garansi
- BSI Giro Pemerintahan
- BSI Giro Ekspor SDA
- Bank Guarantee Under Counter Guarantee
- Giro Vostro
- Jasa Penagihan Transaksi Trade Finance Antar Bank
- Pembiayaan yang Diterima (PYD)
- Talenta Wirausaha BSI

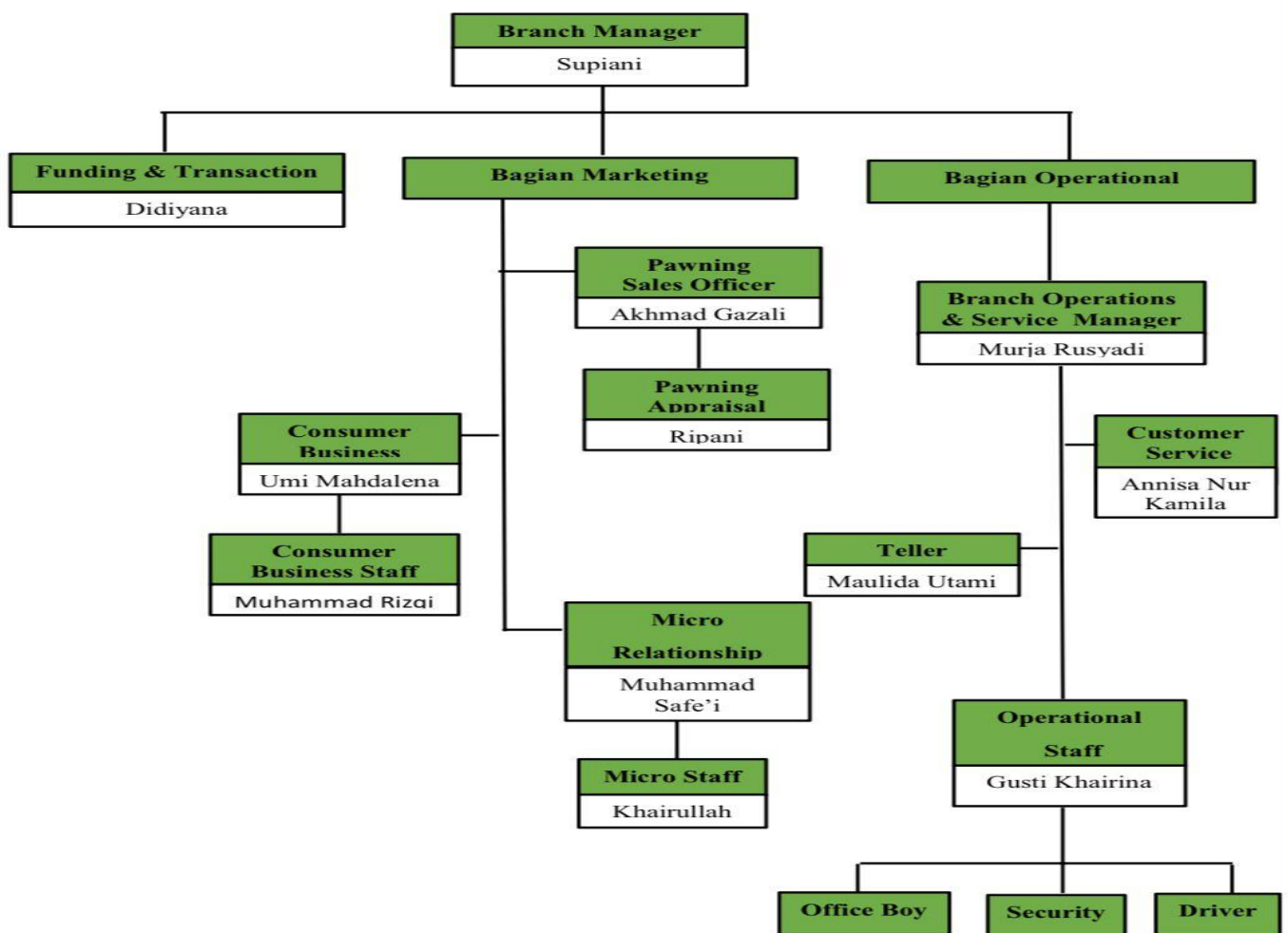
## 8) Prioritas

- Bsi Private
- Save Deposite Box
- BSI Prioritas

## 6. Struktur Organisasi

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KCP

Banjarmasin A.Yani Km.4



Sumber: PT Bank Syariah Indonesia KCP Banjarmasin A.Yani Km.4



## 7. *Job Description*/Deskripsi Tugas

Berdasarkan struktur organisasi dan diolah dari Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Banjarmasin A.Yani Km.4, maka dapat diketahui bahwa *job description*nya sebagai berikut:

### a. Pimpinan Cabang / *Branch Manager*

Adapun tugas dari pimpinan cabang pembantu yaitu:

1. Menyusun rencana anggaran dan rencana kerja operational untuk keseluruhan kantor cabang dalam mencapai target bisnis yang telah ditetapkan
2. Menyusun prosedur pelaksanaan kerja untuk kantor cabang sesuai dengan kebijakan dan peraturan perusahaan agar nantinya kegiatan operational yang dilakukan dapat berjalan teratur sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan kegiatan pengawasan secara berkala terhadap fungsi operational dan marketing kantor cabang pembantu dan kantor cabang, serta memberikan rekomendasi untuk memecahkan masalah yang dihadapi untuk memastikan pencapaian target sesuai yang sudah ditetapkan.
4. Melakukan analisis terhadap kinerja pemberian pembiayaan yang berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk mengembangkan bisnis pembiayaan dan memperbaiki proses pemberian pembiayaan untuk mencegah terjadinya pembiayaan macet

5. Berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk melakukan analisis terhadap proses kerja yang ada dan memberikan rekomendasi peningkatan proses kerja di kantor cabang utama, pembantu maupun kantor kas agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

*b. Branch Operational Supervisor Manager*

1. Memastikan terlaksananya layanan nasabah yang optimal sesuai standar layanan *branch office*
2. Memastikan seluruh ketersediaan likuiditas yang memadai
3. Memastikan transaksi harian operational telah sesuai dengan ketentuan dan SOP yang telah ditetapkan
4. Memastikan pelaksanaan semua kegiatan administrasi, kearsipan dan dokumentasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku
5. Memastikan terkendalinya biaya *branch office* dengan efisien dan efektif
6. Mengelola saran dan prasarana *branch office*

*c. Bagian Marketing*

1. Bertanggung jawab kepada pimpinan cabang
2. Membantu pimpinan cabang dalam mengelola dan melaksanakan semua aktifitas operational cabang dalam bidang pemasaran

dengan sistem syariah dan beberapa ketentuan yang berlaku secara efektif dan efisien.

3. Membuat rencana kerja tahunan bidang pendanaan, bidang jasa, pembiayaan dan hasil usaha.
4. Bersama dengan anggota-anggota komite lainnya memutuskan pembiayaan sesuai dengan wewenangnya
5. Melakukan penilaian prestasi kepada pegawai, mengusulkan penurunan gaji, pangkat, serta jabatan pegawai bawahannya.

d. Bagian Operational

1. bertanggung jawab kepada pimpinan cabang
2. memberikan pertimbangan dan beberapa usulan yang konkrit kepada pimpinan cabang untuk kemajuan dan perkembangan kantor cabang
3. Mengkoordinir dan membawahi kepala bagian struktur organisasi
4. Turut bertanggung jawab terhadap terlaksananya pengelolaan operational kantor cabang secara baik
5. Dapat mewakili pimpinan cabang jika pimpinan sedang berhalangan
6. Menggantikan pimpinan cabang untuk menanda tangani surat berharga, surat keluar atau masuk berdasarkan surat kuasa yang diterima bersama pejabat yang ditunjuk oleh direksi

e. *Teller*

1. Melaksanakan dan memproses transaksi tunai dan non tunai sesuai batas wewenangnya
2. Menjamin kerahasiaan password milik sendiri dan tidak melakukan sharing password dengan pegawai lainnya
3. Melayani nasabah yang ingin setor, transfer, mengambil uang dan lain-lainnya dengan teliti dan cepat
4. Memantau aktivitas transaksi pembukuan pembiayaan KCP
5. Menjaga kerapian dan kebersihan counter teller
6. Menjaga kebersihan dan kerapian ruang kerja
7. Menjaga keamanan alat-alat identitas teller yaitu User-Id, Password, anak kunci cash box dan laci
8. Patuh terhadap peraturan perusahaan
9. Menjalankan prinsip APU dan PPT dalam transaksi

f. *Customer Service (CS)*

1. Membantu memberikan layanan informasi mengenai produk dan jasa Bank Syariah Indonesia , termasuk fitur, keuntungan, risiko dan ketentuannya.
2. Memonitor proses *input registrer* dan *review* secara berkala atas permintaan dan pemberian buku cek/ giro bilyet dan kartu ATM/PIN.

3. Menerima permohonan pembukaan rekening dan penutupan rekening nasabah
  4. Memeriksa kelengkapan dan kebenaran pengisian formulir
  5. Menyerahkan bukti kepemilikan rekening, kartu yang terkait dengan rekening, bilyet deposito kepada nasabah
  6. Menerima permintaan pembayaran bunga deposito
  7. Melakukan aktivitas PIN dari kartu yang berkaitan dengan rekening dan telah diserahkan dengan nasabah
  8. Memberikan penjelasan informasi kepada nasabah mengenai produk dan jasa bank, cara pengisian formulir-formulir transaksi bank, kurs transaksi, tingkat suku bunga yang berlaku hari ini, serta administrasi
  9. *Cross selling* produk dan jasa bank
  10. Menerima keluhan nasabah, mengadministrasikan, meneruskan, dan memonitor ke unit kerja terkait, serta menginformasikan penyelesaian keluhan ke nasabah
- g. *Keamanan/Security*
1. Bertanggung jawab kepada kepala cabang untuk menjaga keamanan kantor
  2. menyambut nasabah di pintu utama dengan menyapa
  3. membantu setiap nasabah yang keluar masuk kantor
  4. mengawal nasabah untuk melakukan transaksi

5. Memelihara seluruh perlengkapan dan peralatan security di bawah tanggung jawab
6. Melaksanakan ketertiban dan kerapian antrian nasabah di banking hall
7. Melaksanakan tugas pengawalan uang/barang berharga dan dokumen
8. Melaksanakan pengamanan pelayanan terbaik kepada nasabah sesuai dengan standar layanan dan ketentuan yang telah ditetapkan.

h. Sopir/*Driver*

1. Menjamin kendaraan dinas / kendaraan operational selalu siap pakai dengan memeriksa perlengkapan kendaraan, oli, air radiator, ban, kunci-kunci, dan yang lain terkait hal tersebut.
2. Merawat kendaraan agar tetap siap pakai
3. Melapor jika kendaraan terjadi kerusakan agar segera diperbaiki
4. Memeriksa dan memelihara surat-surat kendaraan
5. Mengajukan service kendaraan kepada atasan secara berkala
6. Menjamin keselamatan dirinya dan penumpang dalam mobil yang dikendarainya sesuai dengan peraturan lalu lintas.
7. Menyimpan kendaraan dengan tertib dan menyerahkan kunci kepada security

i. Pembantu Kantor/*Office Boy*

1. Menjaga kebersihan kantor secara keseluruhan
2. Menanta perlengkapan dan peralatan kerja untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan pegawai dalam bekerja.
3. Menjaga dan merawat peralatan kerja agar tidak mudah rusak
4. Melaporkan kerusakan peralatan kerja kepada atasan
5. Melakukan potocopi dokumen operational transaksi perbankan
6. Mengantar dan mengambil dokumen yang terkait operational bank
7. Menjaga keamanan dan merawat kendaraan operational yang menjadi tanggung jawab.
8. Membantu dalam pengiriman (sebagai kurir) jika dibutuhkan

8. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil penelitian lapangan yang dilakukan oleh penulis dengan cara wawancara langsung ke empat (4) informan tersebut terdiri dari Manajer dan Karyawan Bank Syariah Indonesia KCP Bnajarmasin A. Yani Km 4. Dari wawancara tersebut, penulis akan mendapatkan data terkait peranan motivasi dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan pada Bank Syariah Indoneisa (BSI) Banjarmasin Kantor Cabang Pembantu A.Yani Km. 4. Adapun hasil wawancara dengan Bank Syariah Indoneisa (BSI) Banjarmasin Kantor Cabang Pembantu A.Yani Km 4.

a. Nama : Murjani Rusyadi

Umur : 36 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Jabatan : *Branch Operational and Service Manager*  
Alamat : Jl. Lambung Mangkurat, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 08 April 2022 di Kantor Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Banjarmasin A. Yani Km. 4 dengan Bapak Murjani Rusyadi bahwa di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Banjarmasin A. Yani Km.4 pemberian motivasi dalam suatu perusahaan sangat dibutuhkan, tujuan pemberian motivasi kepada karyawan diharapkan agar karyawan selalu berusaha mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya secara maksimal dan dapat meningkatkan disiplin kerja yang baik, dengan demikian sudah menjadi kewajiban bagi pimpinan perusahaan memastikan agar setiap karyawannya dapat meningkatkan produktivitas kerja.

Beliau mengatakan bahwa pemimpin di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Banjarmasin A. Yani Km.4 sudah melaksanakan pemberian motivasi kepada karyawannya, adapun cara pemberian motivasi yaitu dengan menumbuhkan semangat kepada karyawan agar dapat meningkatkan produktivitas kerja dan beliau juga mengatakan ada beberapa bentuk motivasi yang diberikan pimpinan untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan, yaitu:

- a. Memberikan pujian dan mengapresiasi kinerja karyawan



Apabila seorang pimpinan memberikan pujian dan mengapresiasi karyawan terhadap kinerja yang telah dikerjakan, maka karyawan akan merasa senang dan dihargai. Salah satu cara karyawan agar merasa dihargai yaitu dengan memberikan hadiah atau penghargaan berupa piagam penghargaan, barang dan lainnya atas kinerja yang sudah dikerjakan secara memuaskan dan hal ini akan membuat karyawan termotivasi untuk mengerjakan berbagai pekerjaan sesuai tugas yang telah diberikan. Kata beliau Tujuan diberikannya penghargaan ini salah satu upaya perusahaan untuk membalas jasa atas kerja karyawan dan juga diharapkan agar nantinya dapat mendorong karyawan lain bekerja lebih giat.

b. Membangun lingkungan perusahaan yang nyaman dan menyenangkan

Dalam suatu perusahaan lingkungan yang nyaman sangat dibutuhkan, karena semakin nyaman dan baik lingkungan tersebut, maka akan membuat karyawan betah dan produktif dalam bekerja. Beliau juga mengatakan bahwa salah satu cara membangun lingkungan yang nyaman yaitu dengan mendekorasi tata letak ruangan sehingga membuat karyawan merasa nyaman dan tidak jenuh dalam bekerja.

c. Menjalin komunikasi yang baik dengan karyawan

Penyesuaian kerja sangat penting bagi karyawan karena dapat menjalin hubungan baik dengan lingkungan disekitar pekerjaan, dengan

adanya komunikasi yang baik antar pimpinan dan karyawan akan membuat mereka merasa lebih nyaman bekerja dalam perusahaan tersebut. Dengan terjalinnya hubungan yang baik tersebut maka secara tidak langsung karyawan akan merasa lebih dekat dengan pimpinan dan mereka juga merasa diperdulikan, dengan ini membuat karyawan nyaman dan termotivasi lebih semangat dalam bekerja dan berusaha menyelesaikan tugas dengan baik, maka hal itu dapat meningkatkan produktivas kerja karyawan.

d. Melakukan pelatihan untuk meningkatkan potensi karyawan

Beliau menjelaskan bahwa di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Banjarmasin A.Yani Km.4 memberikan kesempatan kepada karyawannya untuk menambah wawasan dan meningkatkan potensi diri, dengan cara memberikan pelatihan sesuai bidangnya agar dapat mempermudah karyawan untuk melaksanakan tugas yang telah diberikan sehingga produktivitas kerja dapat meningkat.

e. Memberikan kesejahteraan kepada karyawan

yaitu dengan fasilitas yang cukup seta waktu jam kerja yang diberikan lebih efektif. Adapun jam kerja di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Banjarmasin A.Yani Km.4 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

Daftar Jam Kerja Karyawan

(Selama Pandemi Covid)

Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Banjarmasin A.Yani

Km.4

<b>Hari</b>	<b>Masuk</b>	<b>Pelayanan</b>	<b>Istirahat</b>	<b>Pulang</b>
Senin	08.00 WITA	08.30-14.00	11.00-13.00	17.00 WITA
Selasa	08.00 WITA	08.30-14.00	12.00-13.00	17.00 WITA
Rabu	08.00 WITA	08.30-14.00	12.00-13.00	17.00 WITA
Kamis	08.00 WITA	08.30-14.00	12.00-13.00	17.00 WITA
Jum'at	08.00 WITA	08.30-14.00	11.30-13.00	17.00 WITA

Sumber : PT Bank Syariah Indonesia

Beliau juga menjelaskan dari bentuk motivasi kerja yang telah diberikan sudah sangat berperan dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan, yang mana dapat dilihat bahwa karyawan yang datang tepat waktu dan disiplin dalam kerja serta karyawan dapat menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

b. Nama : Maulida Utami

Umur : 26 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Teller  
Alamat : Jl. Belitung darat, gang amal utama No.20,  
Kec. Banjarmasin Barat.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 08 April 2022 di Kantor Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Banjarmasin A. Yani Km. 4 dengan Ibu Maulida Utami menyatakan bahwa di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Banjarmasin A. Yani Km.4 setiap karyawan sangat membutuhkan motivasi kerja yang mana motivasi sangat berperan untuk meningkatkan kinerja dan produktivats karyawan.

Beliau mengatakan bentuk motivasi yang diberikan perusahaan kepada karyawan yaitu dengan cara membuka forum *sharing session* belajar bersama diluar jam kerja, serta adanya pemberian penghargaan bagi karyawan yang berprestasi. Dan salah satu cara perusahaan untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawannya yaitu dengan mengadakan beberapa pelatihan, pemberian motivasi yang dilaksanakan baik secara langsung atau lewat zoom meeting apalagi disaat pandemi kemarin.

Selain bentuk motivasi yang diberikan perusahaan ada beberapa motivasi dari internal karyawan sendiri, yang mana dengan motivasi tersebut dapat meningkatkan kualitas dan produktivitas kerja. Kata beliau hal yang sangat memotivasi beliau bekerja yaitu ada beberapa kebutuhan yang harus dipenuhi serta ada keinginan yang ingin dicapai, salah satunya ingin mempunyai rumah dengan begitu saya giat bekerja. Dengan motivasi

tersebut serta adanya semangat kerja, maka hal itu sangat mempengaruhi meningkatnya produktivitas kerja.

Dan ibu maulida mengatakan bahwa bentuk-bentuk motivasi yang diberikan perusahaan dan motivasi dorongan diri pribadi sudah sangat berperan dalam meningkatkan produktivitas kerjanya, yang dapat dirasakan adanya semangat kerja yang tinggi, disiplin kerja serta lebih memahami jobdesc pekerjaan sendiri dengan baik.

- c. Nama : Annisa Nur Kamila
- Umur : 26 Tahun
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Jabatan : Customer Service
- Alamat : Jl. Satoyo S. Komplek Imam Bonjol Teluk dalam, Kec. Banjarmasin Tengan

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 08 April 2022 di Kantor Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Banjarmasin A.Yani Km.4 dengan Ibu Annisa Nur Kamila menyatakan bahwa setiap karyawan dituntut harus produktif dalam bekerja, oleh karena itu melaksanakan tanggung jawab dan tugas dengan baik salah satu hal yang dapat meningkatkan produktivitas kerja. Tapi ada beberapa kendala yang dirasakan karyawan untuk meningkatkan produktivitas kerja, yaitu:

- a. Kondisi kesehatan

Kesehatan karyawan sangat penting karena kondisi tubuh yang sehat dan baik sangat berpengaruh pada saat bekerja, dengan kondisi kesehatan yang sehat maka dapat meningkatkan produktivitas kerja dengan baik.

b. Motivasi

Motivasi juga berperan penting dengan adanya motivasi maka akan membuat semangat dalam bekerja, maka hal itu dapat meningkatkan produktivitas kerja.

Beliau mengatakan bahwa di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Banjarmasin A.Yani Km.4 ada banyak motivasi kerja yang diberikan oleh pimpinan, yaitu berupa pemberian semangat kepada setiap karyawan, pada saat pagi hari adanya briefing yang mana tujuannya untuk menambah semangat kerja dan komunikasi antar karyawan dan pimpinan agar terjalin dengan baik, serta adanya pemberian apresiasi atau hadiah bagi karyawan yang telah bekerja dengan baik.

Menurut Beliau bentuk motivasi diberikan oleh pimpinan sudah dapat mempengaruhi produktivitas kerja, yang mana seperti yang dirasakan beliau dengan motivasi tersebut beliau atau karyawan lain dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik, sehingga apa yang diinginkan atau tujuan karyawan dapat tercapai.

Beliau juga mengatakan bukan hanya motivasi dari perusahaan saja tapi juga ada motivasi kerja yang ada dalam diri karyawan yaitu adanya

keinginan atau tujuan yang ingin dicapai seperti, ingin membeli barang kebutuhan dan lainnya, sehingga hal tersebut dapat mendorong semangat dalam bekerja dan dapat meningkatkan produktivitas kerja.

- c. Nama : Dahlan
- Umur : 27 Tahun
- Jenis Kelamin : Laki-Laki
- Jabatan : *Operational Staff*
- Alamat : Jl. Sultan Adam Komp. H. Andir, Kec.  
Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 08 April 2022 di Kantor Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Banjarmasin A.Yani Km. 4 dengan Bapak Dahlan menyatakan bahwa di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Banjarmasin A.Yani Km.4 dalam hal pemberian motivasi sudah dilaksanakan bukan hanya dari pimpinan saja tapi dari karyawan lain serta dari diri sendiri, karena pemberian motivasi salah satu faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan produktivitas kerja.

Bapak dahlan mengatakan yang menjadi kendala yang utama dalam meningkatkan produktivitas kerja yaitu, semangat kerja yang menurun dan kondisi fisik yang kurang sehat, oleh karna itu pemberian motivasi sangat dibutuhkan. Pemberian motivasi dari diri sendiri juga

sangat berperan dalam meningkatkan produktivitas kerja, salah satu bentuk motivasi dari diri sendiri agar giat bekerja dan dapat meningkatkan produktivitas kerja yaitu adanya niat untuk bekerja, ada suatu hal yang ingin dicapai, adanya keinginan untuk memiliki sesuatu sehingga hal tersebut dapat memicu semangat kerja dan termotivasi agar bekerja lebih produktif.

Bapak dahlan juga mengatakan selain bentuk motivasi dari diri sendiri, ada beberapa bentuk motivasi dari pimpinan yaitu pemberian apresiasi berupa hadiah kepada karyawan-karyawan, biasanya dilaksanakan makan bersama atau selamatan dengan seluruh karyawan, dan bagi karyawan yang sudah menyelesaikan tugas dan tanggung jawab dengan baik akan diberi hadiah, yang mana tujuannya agar karyawan lain juga termotivasi untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawab dengan baik.

Menurut beliau bentuk motivasi yang ada di Bank Syariah Indonesia KCP Banjarmasin A.Yani Km.4 sudah berperan dalam meningkatkan produktivitas karyawan, karna dapat dilihat setelah adanya pemberian motivasi karyawan lebih semangat dalam menjalankan aktivitas masing-masing, bekerja secara disiplin,serta adanya kenyamanan dalam bekerja.



## **B. Analisis Data**

Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan mewawancarai pimpinan dan beberapa karyawan di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Pembantu Banjarmasin A. Yani Km.4 oleh karena itu penulis akan menjelaskan hasil penelitian.

### **1. Bentuk-bentuk motivasi kerja yang ada di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Pembantu Banjarmasin A.Yani Km.4**

Karyawan merupakan salah satu makhluk sosial yang mempunyai beberapa kebutuhan yang harus dipenuhi dalam menimbulkan motivasi kerja, agar nantinya dapat meningkatkan produktivitas kerja sesuai dengan tujuan perusahaan. Dalam hal meningkatkan produktivitas kerja karyawan ada beberapa faktor atau permasalahan yang berasal dari kepuasan karyawan yang harus dipenuhi, sehingga apa yang dikerjakan akan berjalan secara maksimal dan hal tersebut dapat meningkatnya produktivitas kerja karyawan secara baik.

Mengenai beberapa masalah kepuasan seorang karyawan, maka ada beberapa kebutuhan yang diinginkan yaitu kebutuhan dasar dan kebutuhan sosial, menyangkut pemuasan kebutuhan fisik atau biologis seperti makan, minum, tempat tinggal sebagaimana kebutuhan fisiologis dapat juga berupa uang dan rasa aman.

Motivasi kerja adalah proses melakukan pekerjaan secara lebih giat, sedangkan produktivitas kerja adalah suatu hasil yang dilakukan oleh pekerjaan tersebut. Munculnya motivasi kerja sebenarnya dapat kita ketahui dengan melihat beberapa indikasi-indikasi yang mungkin timbul yaitu salah satunya rendahnya produktivitas kerja, tingkat absensi yang tinggi dan sebagainya. Motivasi secara sederhana adalah faktor-faktor yang mendorong seseorang berperilaku tertentu kearah tujuan yang akan dicapainya. Motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu. (Jusmaliani, 2011) Sesuai dengan QS. Ar-Ra'd//13:11 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

*Artinya : Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. (Depertemen Agama RI, 2010)*

Maksud dari ayat diatas yaitu Allah SWT memerintahkan kepada setiap individu agar lebih mandiri menyikapi suatu yang berhubungan dengan diri sendiri. Dengan keterangan ayat tersebut maka sangat jelas bahwa manusia memiliki keharusan untuk berusaha dan mampu mengubah kondisi sendiri dari kemunduran dan keterbelakangan untu menuju kemajuan. Suatu prestasi kerja dan keburuntungan tidak dapat diraih

dengan mudah, melainkan dengan usaha dan bekerja keras, jika kita berusaha dengan baik serta diiringi dengan perbuatan yang berpahala.

Dari hasil penelitian ada beberapa bentuk-bentuk motivasi kerja karyawan yang ada di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu A.Yani Km.4, dapat dilihat dari hasil wawancara bentuk motivasi kerja bukan hanya dari seorang pimpinan saja tetapi juga ada dorongan dari dalam diri karyawan sendiri. Adapun bentuk-bentuk motivasi kerja yang ada di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Banjarmasin A.Yani Km.4 adalah sebagai berikut:

Pertama bentuk motivasi kerja yang diberikan seorang pimpinan dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan, yaitu:

- a. Memberikan pujian dan mengapresiasi kinerja karyawan
- b. Membangun lingkungan perusahaan yang nyaman dan menyenangkan
- c. Menjalin komunikasi yang baik dengan karyawan
- d. Melakukan pelatihan untuk meningkatkan potensi karyawan
- e. Memberikan kesejahteraan kepada karyawan

Ketika hal diatas dapat dilakukan karyawan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka produktivitas kerja karyawan akan dapat lebih ditingkatkan secara bersama-sama baik dari pihak pimpinan perusahaan atau dari seluruh karyawan, sehingga karyawan dapat merasa puas dengan apa yang telah dicapai.

Adapun bentuk-bentuk motivasi kerja dorongan dalam diri karyawan sendiri dalam menumbuhkan semangat dan meningkatkan produktivitas kerjanya adalah sebagai berikut:

a. Niat

Niat menjadi hal utama yang mendorong dalam melakukan sebuah keinginan dan kegiatan, karena sebuah pendorong atau penggerak itu tidak jauh dari naluri baik itu positif atau negatif .

Dilihat berdasarkan teori Motivasi kerja dalam Islam menurut Muwafik Saleh, yaitu niat yang baik dan benar (Mengharap Ridha Allah SWT), Niat yang baik akan menentukan arah pekerjaan kita, apa yang kita kerjakan akan tergantung pada niat kita sehingga niat yang baik akan mendapatkan hasil yang baik juga. Apapun hasil yang diinginkan tergantung niat kita diawal. Jika niat bekerja sekaligus untuk menambah simpanan akhirat, menambah harta halal, serta menafkahi keluarga, tentu akan mendapatkan sebagaimana yang diniatkan.

b. Adanya keinginan yang harus dipenuhi

Setiap karyawan memiliki kebutuhan dan keinginan yang berbeda-beda, jika karyawan ingin membeli barang maka dibutuhkan biaya yang cukup untuk membeli barang tersebut. Dari wawancara dengan beberapa karyawan di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Banjarmasin A.Yani Km.4 hampir semua sepakat jika ketika seseorang mempunyai keinginan, maka mereka akan bekerja lebih keras agar

mendapat gaji sesuai pekerjaan mereka sehingga keinginan dan kebutuhan mereka dapat terpenuhi. Hasil penelitian ini sangat berhubungan dengan teori motivasi dari Teori Abraham H. Maslow (Teori Kebutuhan).

c. Keinginan untuk meraih prestasi atau penghargaan

Berdasarkan teori McClelland, Kebutuhan akan prestasi, merupakan dorongan untuk mencapai atau berusaha keras untuk berhasil.

Winardi dan Murray menyatakan bahwa “setiap kebutuhan akan prestasi sebagaimana keinginan untuk melaksanakan suatu pekerjaan yang sulit”. Setiap orang yang termotivasi untuk menjadi orang yang berprestasi memiliki tiga ciri umum. Yang pertama, menyukai tugas-tugas dengan tingkat kesulitan yang moderat. Kedua, cenderung menyukai situasi yang sulit yang dijadikan tantangan sehingga menimbulkan kemajuan dalam bekerja. Ketiga, menginginkan timbal balik tentang keberhasilan dan kegagalan pekerjaan yang dilakukannya. (Kadarisman, 2013) Menyukai tugas dengan tingkat kesulitan yang moderat maksudnya menyukai pekerjaan yang tingkat kesulitannya sedang, tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah artinya seimbang atau sedang. Sedangkan menyukai tantangan maksudnya disini ketika kita menginginkan sesuatu maka semangat kerja kita meningkat dengan adanya tantangan dalam bekerja dapat meningkatkan semangat kerja kita karna ada dorongan yang lebih menantang. Dan maksud menginginkan timbal balik terkait hasil

keberhasilan yang telah dicapai yaitu menginginkan pujian, penghargaan, jabatan atau hal lainnya.

Dapat disimpulkan bahwa motivasi internal dalam diri karyawan didasarkan dari keinginan untuk memperoleh benda atau mendapatkan sesuatu sehingga mendorong seseorang agar bekerja lebih giat dan semangat dalam bekerja, serta adanya keinginan untuk memperoleh prestasi atau penghargaan.

Berdasarkan teori dan hasil wawancara, maka peneliti menganalisis adapun bentuk motivasi yang diberikan di PT Bank Syariah Indoensia Kantor Cabang Pembantu Banjarmasin A.Yani Km.4 yaitu ada dari pimpinan atau perusahaan dan ada pada dorongan dalam diri karyawan.

## **2. Peranan motivasi dalam meningkatkan produktivitas kerja Karyawan pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Pembantu Banjarmasin A.Yani Km.4**

Setiap perusahaan selalu berusaha untuk dapat meningkatkan kualitas kerja karyawannya, hal ini dilakukan agar karyawan dapat bekerja lebih giat dan mempunyai loyalitas kerja yang tinggi terhadap perusahaan. Keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan produktivitas kerja bagi karyawan tidak lepas dari sistem seleksi terhadap karyawan secara teliti dan ketat, sehingga karyawan yang diberikan tanggung jawab sesuai dengan deskripsi pekerjaan dapat seimbang dengan adanya

pemberian motivasi kerja dengan baik yang diberikan oleh pimpinan kepada karyawannya.

Dari hasil penelitian dan fakta di lapangan yang terjadi menunjukkan bahwa pemberian motivasi kepada karyawan sangat penting yaitu untuk menunjang kinerja dan meningkatnya produktivitas kerja karyawan. Pemberian motivasi oleh PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Banjarmasin A.Yani Km.4 sangat berperan terhadap hasil kerja karyawan sebagai salah satu penunjang kinerjanya. Beberapa cara yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawannya adalah dengan cara mengadakan beberapa pelatihan sesuai bidangnya, diadakan diskusi dan penambahan wawasan seperti mengadakan pertemuan intensif yang dilaksanakan secara rutin yang bertujuan untuk menjalin komunikasi dan pengarahan tentang bagaimana program kerja yang dijalankan serta pemberian gaji yang sesuai dan sepadan dengan pekerjaan yang telah dikerjakan karyawan. Dengan adanya pemberian motivasi maka hal tersebut dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan citra perusahaan.

Menurut Mursi dan Wibisono meningkatkan produktivitas kerja karyawan menurut islam adalah suatu pencapaian yang diperoleh seseorang dalam bekerja atau berusaha yang mengikuti kaidah-kaidah agama atau prinsip-prinsip ekonomi islam. Terdapat dimensi kinerja dalam islam

- a. Amanah dalam bekerja yang terdiri atas profesional, jujur, ibadah dan amal perbuatan.
- b. Menedalami agama dan profesi terdiri atas memahami tata nilai agama, dan tekun dalam bekerja.

Karena dalam Islam bekerja hanyalah untuk menegakkan ibadah kepada Allah SWT agar terhindar dari hal-hal yang diharamkan dan dalam rangka memelihara diri dari sifat-sifat tidak baik, seperti meminta-minta atau menjadi beban orang lain. Seperti disebutkan dalam Al-Qur'an yaitu QS Al-Qashash// 28 :77 sebagai berikut:

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

*Artinya : Dan carilah apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagiamu dan (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah kepada orang lain sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi, sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. (Depertemen Agama RI, 2010)*

Berdasarkan ayat diatas, islam mengajarkan kita untuk giat mencari rezeki dalam hal mencapai kebutuhan hidup kebutuhan dunia, namun tetap tidak meninggalkan perintah-perintah Allah untuk



mendapatkan kebahagiaan akhirat, dan islam juga mengajarkan kita untuk bekerja dengan bersungguh-sungguh sebagai upaya mencapai keridhaan Allah SWT.

Adapun beberapa cara memaknai kinerja karyawan terkait produktivitas kerja apakah sudah baik atau belum yaitu dapat dilihat berdasarkan beberapa indikator-indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan perusahaan di PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Banjarmasin A.Yani Km.4, dapat dilihat dari hasilnya bahwa setiap karyawan tersebut apakah masuk dalam tingkatan kinerja tertentu sehingga dapat dinilai dari beberapa aspek yaitu: tingkat keamanan, tingkat efisiensi, tingkat efektivitas dan kepuasan pelanggan atau pihak yang dilayani. Adanya penyesuaian kerja juga harus diperhatikan bagi perusahaan karna penyesuaian pekerjaan sangat penting bagi karyawan yang bertujuan untuk menjalin hubungan yang baik dengan lingkungan sekitar pekerjaan, karena lingkungan juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan untuk mencapai keberhasilan yang diinginkan perusahaan.

Dapat disimpulkan bahwa karyawan di PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Banjarmasin A.Yani Km.4 telah memiliki motivasi kerja dengan indikator disiplin dan menyelesaikan tugas dengan baik, sehingga mempengaruhi kinerja yang sangat baik dalam melaksanakan pekerjaannya.

Dari penjelasan diatas dapat dilihat bahwa motivasi yang telah diberikan di PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Banjarmasin A.Yani Km.4 sudah dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Dengan adanya pemberian motivasi kerja yang berkaitan dengan sikap terhadap pekerjaan, mengapresiasi karyawan yang berprestasi dengan diberi hadiah atas hasil pekerjaannya. Adapun hasil dari pemberian motivasi kepada karyawan dan sudah dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan yaitu :

a. Meningkatnya disiplin kerja karyawan.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Banjarmasin A.Yani Km.4 setelah dilakukannya pemberian motivasi kerja kepada karyawan maka dapat terlihat karyawan telah mematuhi peraturan yang telah ditetapkan. hal ini dilihat berdasarkan ketepatan waktu karyawan datang dan ketika pulang kerja, tidak ada karyawan yang tidak berhadir tanpa keterangan maupun membolos saat bekerja, dan semua karyawan dapat menyelesaikan tugas dan pekerjaan mereka secara efektif dan efisien. Sehingga dengan adanya disiplin kerja karyawan yang baik maka produktivitas kerja karyawan juga meningkat.

b. Meningkatnya Penghimpunan dan penyaluran dana

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu A.Yani Km.4 setelah dilakukan

pemberian motivasi kerja kepada karyawan maka dalam penghimpunan dan penyaluran dana terus meningkat dapat dilihat banyak nasabah yang meminati produk-produk bank syariah indonesia yaitu: tabungan syariah, gadai syariah, deposito syariah, pembiayaan atau pinjaman syariah, dan giro syariah.

- c. meningkatnya kemampuan dan pengetahuan karyawan setelah adanya motivasi berupa pelatihan.

Berdasarkan hasil penelitian di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Banjarmasin A.Yani Km.4 memberikan kesempatan kepada karyawannya untuk menambah wawasan dengan cara memberikan pelatihan sehingga dapat mempermudah untuk melaksanakan tugas yang telah diberikan, sudah berjalan dengan baik dilihat dari hasil pelatihan tersebut karyawan lebih memahami akan tugas dan tanggung jawab sesuai bidangnya, yang mana membuat karyawan lebih merasa nyaman ketika bekerja dan semangat menyelesaikan tugas yang diberikan. Maka hal tersebut telah meningkatkan produktivitas kerja karyawan dan apayang menjadi tujuan perusahaan dapat tercapai.

- d. Meningkatnya semangat kerja karyawan.

Berdasarkan bentuk motivasi yang telah diberikan oleh perusahaan kepada karyawan dengan adanya pemberian penghargaan kepada karyawan yang berpartisipasi dan telah menyelesaikan tugas

dan tanggung jawabnya dengan baik, maka hal tersebut dapat memotivasi karyawan lain untuk meningkatkan prestasi dalam bekerja karena didasarkan ingin diberi penghargaan atas pekerjaan yang telah diselesaikan, sehingga hal tersebut telah meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap karyawan di PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Banjarmasin A.Yani Km.4 bahwasanya motivasi kerja yang telah diberikan perusahaan sudah sangat berperan dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Dengan pemberian motivasi-motivasi kerja yang tepat maka telah menghasilkan kemajuan bagi perusahaan, yaitu dalam meningkatnya produktivitas kerja karyawannya yang mana hal tersebut sangat menunjang semangat kerja karyawan secara efisien dan efektif.